

**PENGARUH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Jurusan Akuntansi



Oleh :

LULUK ROMADINAH
2012310542

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2017**

**PENGARUH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Jurusan Akuntansi



Oleh :

LULUK ROMADINAH
2012310542

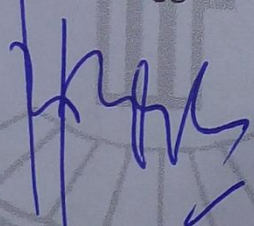
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2017**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

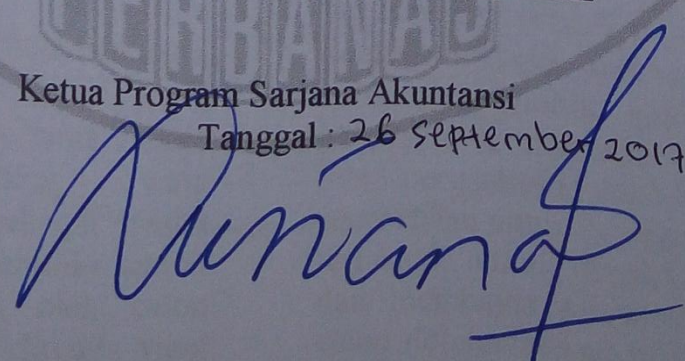
Nama : Luluk Romadinah
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 23 Februari 1994
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Perbankan
Judul : Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Profitabilitas
Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia (BEI)

Disetujui dan diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing,
Tanggal : 6 November 2017


(Nurul Hasanah Uswati Dewi, S.E., M.Si)

Ketua Program Sarjana Akuntansi
Tanggal : 26 September 2017


(Dr. Luciana Spica Almilia, S.E., M.Si., QIA)

**PENGARUH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Luluk Romadinah

STIE Perbanas Surabaya

Email: 2012310542@students.perbanas.ac.id

Abstract

Economic activities in Indonesia in this era of globalization has developed very rapidly. The capital market is one of the progress of economic activities. The purpose of this study was to determine the effect of giving credit to the company's profitability in the banking sector which is listed on the Indonesian stock exchange.. The population in this study is a company manufacturing consumer goods industry sector listed in Indonesia Stock Exchange year period 2012-2014. The sampling method is purposive sampling with multiple criteria is obtained there are 75 companies sampled in this study. Data analysis technique in this research is descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression and hypothesis testing. The independent of this study is the giving credit and also the dependent variable of the study is the profitability. The study used linear regression to see the contribution from each independent variable influenced profitability using SPSS16.0 for windows. The results of this study are variable giving credit have a significant impact on profitability.

Keywords: Profitability, Giving credit

PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia saat ini banyak yang membuka usaha dan sudah mulai mengalami perkembangan yang sangat pesat, mengenal uang sebagai alat pembayaran. Bank memiliki syarat yang harus dipenuhi oleh calon nasabah, yaitu jenis kredit yang dibutuhkan, jumlah yang diinginkan, jangka waktu pinjaman, cara pengembalian pinjaman, jaminan, kelayakan usaha dan syarat lainnya. Indikator yang digunakan perusahaan dalam menilai efektifitas pemberian kredit yaitu melalui rasio keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan yang wajib diserahkan

terlihat dari semakin banyaknya pengusaha baru di dunia industri. Kegiatan pinjam meminjam uang sudah dilakukan sejak lama dalam kehidupan masyarakat yang oleh calon nasabah sebagai syarat untuk memperoleh kredit. Laporan keuangan dapat memberikan dasar yang pasti untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan tingkat laba perusahaan, juga kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang termasuk untuk keperluan operasi dan membayar pinjaman. Seleksi calon debitor adalah hal wajib yang harus dilakukan oleh pihak bank. Proses penyaringan yang dilakukan oleh pihak bank dengan cara

menganalisis terhadap laporan keuangan calon debitur dengan menggunakan rasio-rasio untuk menilai kondisi keuangan debitur.

Perbankan merupakan salah satu perusahaan yang menyalurkan dana pinjaman sebagai modal dalam memulai usaha. Di dalam pinjam meminjam, pihak perbankan mempunyai peranan yang sangat besar yaitu mengalirkan dana kepada calon nasabah dalam bentuk kredit. Kredit adalah penyediaan uang yang berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan lain pihak dimana pihak peminjam berkewajiban melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditentukan (Suhardjono, 2003:11). Pemberian kredit kepada calon nasabah adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan perbankan untuk memperoleh laba yang akan disalurkan lagi kepada calon nasabah yang lain dan sudah melengkapi syarat yang telah ditentukan oleh bank sebelum pihak bank mencairkan dana yang diajukan oleh calon nasabahtersebut. Profitabilitas merupakan aliran kas masuk bagi perusahaan. Laba tersebut menaikkan modal perusahaan yang akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan operasi perusahaan sehingga perusahaan berusaha untuk mencapai tingkat laba yang sebesar-besarnya agar dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya.

Perumusan Masalah

Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit ?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas

perusahaan terhadap keputusan pemberian kredit.

RERANGKA TEORITIS

Ni Nym. Karisma Dewi Paramita, *et al* (2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) simultan resiko kredit dan likuiditas terhadap profitabilitas, (2) parsial resiko kredit terhadap profitabilitas dan (3) parsial likuiditas terhadap profitabilitas perbankan yang sudah go public periode tahun 2010-2012. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan yang sudah go public. Sampel dalam penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan yang go public pada tahun 2010-2012. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis linier berganda. Hasilnya menunjukkan seluruh variabel independen berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun secara parsial, resiko kredit berpengaruh negative terhadap profitabilitas, dan likuiditas tetapi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Rina Yuliani (2013). Pada Penelitian ini menguji pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset*. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan oleh penelitian ini adalah menggunakan data sekunder. Hasil penelitian ini melalui uji hipotesis melalui Uji-t yang menunjukkan signifikansi tingkat perputaran piutang sebesar 0,018 berada dibawah 0,05 yang berarti tingkat perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Ni Wayan Ana Purnamayanti, *et al* (2014). Penelitian ini bertujuan untuk

memperoleh temuan (1) pemberian kredit dan modal terhadap pendapatan UKM, (2) pemberian kredit terhadap modal, (3) pemberian kredit terhadap pendapatan UKM, (4) modal terhadap pendapatan UKM. Dan Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah metode kuesioner dengan menggunakan analisis jalur. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan (1) ada pengaruh positif dan signifikan pemberian kredit dan modal terhadap pendapatan UKM, (2) pemberian kredit terhadap modal, (3) pemberian kredit terhadap pendapatan UKM, (4) modal terhadap pendapatan UKM. Teori Signal/ Signalling Theory merupakan bagian dari teori struktur modal yang dikembangkan oleh Modigliani dan Merton Melly pada tahun 1958 (Brigham and Houtson, 2011: 435). Teori Signal ini menjelaskan bahwa semua tindakan mengandung informasi, dan hal yang disebabkan adanya asimetri informasi. Asimetri informasi lebih banyak dibanding dengan pihak lain. Misalnya pihak manajemen perusahaan mempunyai informasi yang lebih banyak mengenai perusahaannya dibanding dengan pihak investor di pasar modal. Teori sinyal ini menekankan adanya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi yang ditujukan kepada pihak luar perusahaan termasuk para investor dan pemangku bisnis lainnya untuk menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain. Informasi tersebut merupakan unsur yang sangat penting bagi debitor dan pemangku bisnis lainnya, karena di dalam informasi tersebut menjelaskan

mengenai keterangan, catatan, maupun gambaran perusahaan baik di masa lalu maupun dimasa depan. Teori signal menyatakan bahwa para manajer perusahaan yang memiliki informasi lebih baik pada perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon debitor guna untuk meningkatkan nilai perusahaannya melalui suatu pelaporan dengan mengirimkan sinyal melalui laporan tahunannya (Leland, 1997 dalam Scott, 2012:475)

Teori signal digunakan pada penelitian ini karena teori signal menekankan pada pemberian informasi/ signal mengenai keterangan, catatan, maupun gambaran perusahaan baik dimasa lalu maupun di masa depan kepada calon debitor. Debitor akan mengetahui kinerja perusahaan melalui pelaporan keuangan yang disampaikan oleh manajer perusahaan kepada calon debitor, dan hal itu akan mempengaruhi keputusan debitor untuk melakukan pinjaman pada perusahaan tersebut. Apabila kinerja perusahaan tersebut baik, perbankan tidak takut menyaurkan dananya kepada perusahaan tersebut.

Pemberian Kredit

Kredit merupakan suatu fasilitas keuangan yang dipinjamkan kepada seseorang atau badan untuk membeli produk dan mengembalkan sesuai angka waktu yang sudah ditentukan. Menurut buku Seri Manajemen Bank No. 5 (1997: 31). Kredit adalah penyediaan uang berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pinjaman untuk melunasi hutangnya

setelah jangka waktu yang sudah diberikan dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan. Selain itu, kredit juga bisa untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayarannya akan dilakukan atau ditanggguhkan pada suatu jangka waktu yang disepakati.

Profitabilitas

Hanafi dan Halim (2003:27) Return On Assets (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu keuntungan pada tingkat pendapatan, asset dan modal. Dengan menggunakan ROA, kita dapat menilai apakah perusahaan tersebut efisien dalam menggunakan aktivitya untuk kegiatan operasi yang menghasilkan keuntungan.

Pengaruh antara Pemberian kredit Terhadap Profitabilitas

Profitabilitas digunakan untuk mengukur penggunaan modal suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi, karena keuntungan yang besar tidak menjamin perusahaan itu rentable. Bagi manajemen perusahaan rentabilitas yang tinggi itu lebih penting daripada keuntungan yang besar (Munawir,2001:57). Menurut R. Agus Sartono (2001:122) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Profitabilitas diartikan sebagai kenaikan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk penambahan aktiva atau penurunan

kewajiban yang menaikkan ekuitas, rofitabiitas, dapat juga digunakan untuk memprediksi laba investasi dan kredit (Aziia,2012). Kandungan informasi profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan kekuatan hubungan antara profitabiitas dengan return saham. Informasi profitabiitas dikatakan mempunyai makna apabila dengan dipublikasikannya laporan keuangan, hal tersebut dapat menyebabkan nasabah bereaksi mengajukan kredit, yang berarti profitabiitas tersebut mempunyai kandungan informasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Ni Nym. Karisma Dewi Paramita, 2013) yang melakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap pemberian kredit mengatakan bahwa ada pengaruh antara profitabilitas terhadap pemberian kredit pada perusahaan perbankan.

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menguji pengaruh antar variabel dimana hal tersebut akan melibatkan angka-angka dan pengolahan data secara statistic. Penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan dan profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia padaperiode 2012-2014, yang diperoleh melalui website www.idx.co.id. Adapun kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan perbankan yang melaporkan laporan keuangan tahunannya pada tahun 2012-2014.
- b. Laporan keuangan yang mempunyai tahun buku yang berakhir per 31 Desember.

- c. Perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2014.
- d. Perusahaan perbankan yang selalu menghasilkan laba selama tahun pengamatan.

Data penelitian

penelitian ini adalah menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan dan mengenai profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2014. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode secara dokumentasi yang datanya dapat diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

variable penelitian

1. Variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel independen. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah profitabilitas.
2. Variabel dependen (*dependent variabel*) yaitu variabel yang di pengaruh oleh variabel independen atau

yang menjadi akibat karena adanya variabel dependen adalah pemberian kredit.

Definisi operasional variabel

1. Variabel dependen

Profitabilitas yaitu kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Munawir (2001:57) menjelaskan bahwa profitabilitas digunakan untuk mengukur penggunaan modal suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi, karena keuntungan yang besar tidak menjamin perusahaan itu rentable. Bagi manajemen perusahaan rentabilitas yang tinggi itu lebih penting daripada keuntungan yang besar. Rumus profitabilitas adalah : $ROA = \text{laba bersih} \div \text{total asset} \times 100\%$

2. Variabel independen

Kredit adalah penyediaan uang tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjaman antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga. Pemberian kredit diukur menggunakan rumus sebagai berikut : $DAR (\text{Debt to Asset Ratio}) = \text{total hutang} \div \text{total asset} \times 100\%$

Hasil penelitian dan manfaa

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	62	.002114586083	3.0650674563	.0120408821	3.4672629773
Pemberian kredit	62	.08140891766	2.0352969601	.8528897326	2.946135133

Hasil deskriptif secara keseluruhan tersebut juga dapat nilai minimum dan nilai maksimum dari setiap variabel penelitian. Untuk variabel profitabilitas yang diukur menggunakan rasio *Return On Assets*(ROA)terdapat perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas tertinggi selama tahun pengamatan sebesar 3.0650 dimiliki oleh Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2013, sedangkan nilai profitabilitas terendah selama tahun pengamatan

sebesar 0,0021 dimiliki oleh Bank Negara Indonesia di tahun 2012.

Variabel pemberian kredit yang diukur dengan *Debt to asset Ratio (DAR)*terdapat perusahaan dengan nilai total hutang tertinggi selama tahun pengamatan sebesar 2.0352 dimiliki oleh Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2014, sedangkan nilai total hutang terendah selama tahun pengamatan sebesar 0,0814 dimiliki oleh Bank Mandiri di tahun 2013.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.41392679
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.163
	Negative	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		1.196
Asymp. Sig. (2-tailed)		.114

a. Test distribution is Normal.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.413 ^a	.013	.136	.427458

Uji Hipotesis (t-test)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.598	.270		5.925	.000
Pemberian kredit	-.006	.061	-.113	-.822	.015

Pengaruh Pemberian Kredit terhadap Profitabilitas

Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menyalurkan kredit kepada para debitur, dimana hal itu sangat berpengaruh terhadap pemberian kredit perusahaan, karena apabila perusahaan memiliki laba tinggi, maka kredit yang disalurkan pun ikut meningkat. Maksudnya adalah apabila perusahaan memperoleh laba yang besar/tinggi, maka secara teoritis perusahaan tersebut akan mampu menyalurkan kredit yang semakin besar dan akan berpengaruh terhadap pemberian kredit. Berdasarkan teori sinyal, teori sinyal ini menekankan adanya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan kredit yang diberikan kepada perusahaan lain untuk menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain dengan mengirimkan sinyal melalui laporan tahunannya. Dengan demikian para debitur dapat menilai kinerja perusahaan melalui laporan laba rugi perusahaan. Perusahaan yang menghasilkan laba yang tinggi, maka perusahaan perbankan tersebut mampu dalam

menyalurkan kredit kepada debitornya. Perusahaan yang mampu daam menghasilkan laba yang cukup besar, dan kredit yang meningkat tersebut akan menghasilkan pemberian kredit yang tinggi pula.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh pemberian kredit terhadap profitabilitas. penelitian menunjukkan bahwa laba tidak dapat dijadikan indikator untuk memprediksi pemberian kredit, karena diduga debitor beranggapan bahwa perusahaan dengan laba yang tinggi, belum tentu akan dapat memberikan menyalurkan kredit yang tinggi kepada debitor, sehingga profitabilitas bukan merupakan sinyal yang baik bagi debitor dalam memprediksi pemberian kredit.

Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran

- Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa penelitian ini data terbebas dari bias dan dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal dengan nilai signifikansinya *One-Sample*

Kolmogorov-Smirnov Test sebesar 0,114 > 0,05.

- b. Berdasarkan hasil analisis regresi (uji-t) yang menunjukkan bahwa : Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa pemberian kredit berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan hasil yang signifikan sebesar 0,015 dimana hasil signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan peneliti selanjutnya agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini terbatas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2014 saja, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat di generalisasikan untuk perusahaan di luar perbankan.
2. Terdapat perusahaan perbankan yang tidak melaporkan laporan tahunan selama tahun 2012-2014.

saran

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan sampel perusahaan lainnya yang berhubungan dengan profitabilitas.
2. Penelitian selanjutnya untuk menambah periode penelitian agar mendapatkan hasil yang optimal.

Daftar pustaka

Al Haryono Jusup. 2005. *Dasar-Dasar Akuntansi* Jilid kedua. STIE: Yogyakarta

Asnil Bambang Amri. 2014. *Peran Bank Di Pasar Modal Bakal Kian Membesar*. (Online). (<http://m.kontan.co.id/news/peran-bank-di-pasar-modal-bakal-kian-membesar>, diakses 6 januari 2016)

Bambang Riyanto. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* Edisi Keempat.

BPFE: Yogyakarta

Brigham, E. F., dan Houtson. 2011. *Fundamentals Of Financial Management*.

Cengagebrain.

Darmadji, Tjiptono, H.M. Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta : Salemba Empat.

Eugene F. Brigham, Joel F. Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.

Salemba Empat.

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta Bandung.

Fahrudin M, M.S. Hadiano. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Elex media Computindo.

Ghozali. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS".

Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunawan Adisaputra. 2003. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty: Yogyakarta.

- IDX Statistics. 2015. Data Laporan Keuangan. (Online). (<http://idx.co.id>)
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : PT Salemba Empat.
- Ikhsan, Arfan, Suprasto. 2008. *Teori Akuntansi Dan Riset Multiparadigma*. Jakarta : Graha Ilmu.
- I Wayan Suwendra. 2014 “Pengaruh Pemberian Kredit dan Moda Terhadap Pendapatan UKM”
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2012. Manajemen Perbankan. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kieso, Donald E., Paul d., dan Jerry J. 2011. Financial Accounting. IFRS Editions. New York: John Wiley and Sons.
- Ni Nyoman Yulianthini. 2003. “Pengaruh Pemberian Kredit dan Modal Terhadap Pendapatan UKM”.
- Ni Wayan Ana Purnamayanti. *et al* 2014. Pengaruh Pemberian Kredit dan Modal Kerja Terhadap Pendapatan UKM.
- Randy Quido Presley Jacob *et al*. 2014. Analisa Kinerja Laporan Keuangan Perusahaan dan Penilaian Agunan dalam Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Manado.
- Rina Yuliani. 2013. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2005-2012.
- Santoso, Singgih. 2010. Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS 17. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Scott, William. 2012. *Financial Accounting Theory*. Edisi ke 4. Canada: Prentice Hall Inc. Outario.
- Subekti Djameluddin dan Rahmawati. 2008. “kandungan informasi Komponen-komponen Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Akuntansi & Manajemen. 19. 1. (April). Pp 39-50.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.